**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Metri Apriyana

Universitas Indraprasasta PGRI, Jln. Nangka No.58 C Tanjung Barat

Email : metri.apriyana@gmail.com

Abstrack : **The Impact of Emotional Questions on the Interest of Learning Social Sciences**. This Research Aims to Find Out The Impact of Emotional Questions and The Interest of Learning Social Sciences Toward Students In South Jakarta. Using a correlation method, this research apllies regression techniques and survey approach. Researcher tooks 600 students as population, consist of 265 Junior High School and 73 Junior High School students, by using multiple choice questionaries as the data collection method. This study has proven that emotional questions and interest of learning simultaneously affect students achievement on social sciences.

Keywords : Emotional Questions, Interest of Learning, Student Achievment, Social Sciences

Abstrak : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP di Jakarta. Penelitian ini mempergunakan metode korelasi dengan teknik regresi dan pendekatan survey. Dengan populasi 600 siswa terdiri dari SMP Negeri 265 Jakarta dan SMP Negeri 73 Jakarta. Teknik pengumpulan data mempergunakan angket dan pilihan ganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Prestasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No.20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam rangka pembangunan manusia yang seutuhnya. Pendidikan secara umum dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik untuk dapat memperoleh sukses dalam karir dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi di dalam pembangunan masyarakat. Proses pendidikan khususnya di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang nantinya akan menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas. Proses belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah merupakan proses yang sifat perubahannya menyeluruh. Para pengelola pendidikan telah melakukan yang terbaik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini merupakan langkah awal untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia. Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu menerapkan perolehannya baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Menurut pendapat yang diungkapkan Rahman (2004:78) bahwa, “Makna kecerdasan/intelegensi yang dimiliki oleh siswa sebatas hanya kecerdasan matematis logis dan linguistik.” Hakikat intelegensi atau kecerdasan adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan obyektif. Kecerdasan ini biasanya diukur melalui tes IQ (*Intelligent Quotient*). Maka untuk berhasil dalam belajar dan memperoleh prestasi yang tinggi seseorang anak harus memiliki tingkat IQ yang tinggi. IQ merupakan bekal potensial yang memudahkan dalam belajar dan pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang baik. Namun pada kenyataannya, didalam sebuah lembaga pendidikan formal (sekolah) sering ditemukan siswa yang tidak meraih prestasi sesuai dengan tingkat IQnya.

Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena emosi yang memancing suatu tindakan seseorang terhadap apa yang ia hadapi dalam kehidupannya. Kecerdasan Emosional atau *Emotional Quotient* meliputi kemampuan mengungkapkan perasaan, kesadaran serta pemahaman tentang emosi dan kemampuan untuk mengatur dan mengendalikannya.

Selain itu, kecerdasan emosional anak dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) cenderung fluktuatif sehingga perlu adanya dorongan yang baik dari guru bersangkutan. Kecerdasan emosional anak secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi minat mereka dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini, maka terlihat jelas adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa.

Melihat fenomena diatas, tentu saja karena dalam kenyataannya siswa akan kehilangan minatnya untuk belajar sebagai akibat ketidakmengertian dan ketidakmampuan untuk menghubungkan konsep yang satu dengan lainnya, bahkan hanya menghafalnya, sehingga konsep-konsep tersebut berdiri sendiri dan tidak bisa dikembangkan apalagi diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang tinggi dalam proses belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, merupakan harapan semua pihak baik guru sebagai pengajar ataupun bagi siswa yang belajar.

Demikian pula apabila lingkungan yang mempengaruhi siswa tersebut hilang, maka dimungkinkan akan berakibat hilangnya minat belajar siswa yang bersangkutan. Minat belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar anak yang bersangkutan sebagai siswa. Agar mengerti minat-minat yang ada dalam diri manusia diperlukan suatu pemahaman yang sungguh-sungguh dari dasar keinginan-keinginan yang timbul pada semua manusia yang normal. Minat timbul dari dorongan-dorongan yang asli atau perhatian yang diinginkan, adalah suatu tenaga dinamik yang mempengaruhi pikiran, emosi dan tingkah laku. Minat yang diberikan hadiah-hadiah dapat memberikan kemajuan-kemajuan tertentu. Minat memberi petunjuk pada tingkah laku, dimana minat sebagai pemberi energi, penyeleksi dan penggerak dari kegiatan-kegiatan adalah sangat erat kaitannya dengan perhatian dan sikap. Minat merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena dorongan hatinya yang menyuruhnya untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang seperti dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

**METODE**

Dalam penelitian ini digunakan metode survei dengan analisis korelasional. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara cluster, proporsional dan random. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 60 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri di Jakarta Selatan, tepatnya di SMP Negeri 265 Jakarta dan SMP Negeri 73 Jakarta.

Variabel kecerdasan emosional diukur dari beberapa pertanyaan yang diajukan yaitu tentang mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain. Pemberian skor kecerdasan emosional siswa mengikuti skala likert terdiri dari Selalu (5), Sering (4), Kadang- kadang (3), Sesekali (2) dan Tidak Pernah (1).

Variabel minat belajar diukur dari beberapa pertanyaan yang diajukan yaitu berusaha unggul, menyelesaikan tugas dengan baik, rasioanal dalam meraih keberhasilan, menyukai tantangan, menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, menyukai situasi pekerjaaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik dan resiko tingkat menengah

Variabel Prestasi belajar didapat dari nilai ulangan tengah semester. Instrumen penelitian untuk masing-masing variabel adalah kuesioner dengan lima pilihan berskala Likert. Sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data, kuesioner diujicobakan dahulu kepada 30 siswa untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrument. Setelah dipenuhi persyaratan normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji hipotesis penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Hasil dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan sig 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung = 12,329. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan Y = 21,099 + 0,297 X1 + 0,296 X2. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar memberikan kontribusi sebesar 0,297 oleh X1 dan 0,296 oleh X2 terhadap variabel prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar memberikan kontribusi sebesar 30,2% terhadap Variabel prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil penelitian diatas menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini mengandungarti bahwa kecerdasan emosional dan minat belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan.

Dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. 0,019 < 0,05 dan thitung = 2,415. Adapun kontribusi variabel Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dinyatakan dengan rumus :

KD = Nilai βx2y x Nilai Korelasi Pasialnya (rx1y) x 100%

KD = 0,313 x 0,305 x 100% = 9,54 %

Dari hasil perhitungan diatas dapat dinyatakan bahwa kontribusi Kecerdasan Emosional dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 9,54%. Hasil penelitian diatas menyimpulkan bahwaKecerdasan Emosional telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini mengandung arti bahwa Kecerdasan Emosional siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Jakarta Selatan.

Dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,018 < 0,05 dan thitung = 2,441. Adapun kontribusi variabel Minat Belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dinyatakan dengan rumus :

KD = Nilai βx2y x Nilai Korelasi Pasialnya (rx2y) x 100%

KD = 0,317 x 0,308 x 100% = 9,76%

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi Minat Belajar dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 9,76%. Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Jakarta Selatan. Artinya, Minat belajar yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP di Jakarta Selatan.

**Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda**

**Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .550a | .302 | .277 | 7.493 |
| a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kecerdasan Emosional |

**SIMPULAN**

 Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung = 12,329.

 Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan Sig. 0,019 < 0,05 dan thitung = 2,415.

Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan Sig. 0,018 < 0,05 dan thitung = 2,441.

**DAFTAR RUJUKAN**

Agustian, A. G (2003). *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta : Arga.

Aminuddin, R (2003). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Uhamka Press.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Dann, J. (2002). *Mengenal Kecerdasan Emosional Dalam Seminggu*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Efendi, A. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung : Alfabeta.

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence (Terjemahan).* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

------------ (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo.

------------ (2002). *Working With Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

------------ (2003). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka.

Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Kunandar. (2007). *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru.* Jakarta : Raja Grafindo.

Kusuma, W., & Dedi, D. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Indeks.

Neni, I. K. (2008). *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri Dari Lingkungan*. Jakarta : Kizi Brothers.

Ngalim, P. (1997). *Psikologi Pendidikan.* Bandung :Remaja Rosdakarya.

Nurhayati, L. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta : Indeks.

Pidarta, M. (2014). *Landasan Kependidikan*. Jakarta : Rhineka Cipta.

Purwanto, N. (2004). *Teknik Pengujian Data*. Bandung : CV. Remaja Karya.

Ridwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Pegawai Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rhineka Cipta.

Sudjana, N. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabet.

Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sumiati. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Yamin, M. (2009). *Strategi pembelajaran berbasis kompetensi*. Jakarta : GP. Press.

Yaumi, M, & Ibrahim, N. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multi Talenta Anak.* Jakarta: Prenada Media Group.

Catatan perbaikan

Perbaikan penulisan daftar pustaka